

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang industri semakin banyak. Hal ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia industri karena semakin banyaknya pesaing yang muncul. Untuk itu, suatu perusahaan harus mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil produksinya agar bisa tetap bertahan dan menjaga kepercayaan konsumen.

Perencanaan produksi berperan penting dalam penjadwalan produksi terutama dalam penugasan kerja. Jika pengaturan dan perencanaan yang dilakukan kurang tepat, maka akan mengakibatkan suatu stasiun kerja dalam lini produksi mempunyai kecepatan produksi yang berbeda. Hal ini mengakibatkan lintasan produksi menjadi tidak efisien karena terjadi penumpukan material di antara stasiun kerja dan operator yang mengganggu karena beban kerja tiap operator tidak seimbang.

CV. Mitra Abadi Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang *garment*. Perusahaan ini terletak di jalan Sambi Sari 1 no. N 53, Cimahi. Produk utama yang dihasilkan oleh CV. Mitra Abadi Sejahtera ini adalah baju kemeja lengan panjang dewasa yang dilakukan secara kontinu (*mass production*). CV. Mitra Abadi Sejahtera ini juga membuat produk sesuai dengan permintaan konsumen seperti seragam sekolah, baju tidur, serta kemeja karyawan dimana dilakukan jika ada pesanan dari konsumen (*make to order*).

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa masalah yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah terjadinya *delay* dan antrian pada stasiun kerja pada lini produksi bagian *mass production* dengan produk kemeja lengan panjang dewasa dan target produksi yang diinginkan perusahaan tidak tercapai. Untuk meminimasi

delay dan antrian yang terjadi maka perlu dilakukan perbaikan dengan menyeimbangkan beban kerja pada lini produksi. Diharapkan dengan menyeimbangkan beban kerja pada lini produksi dapat meningkatkan kapasitas produksi sehingga target produksi dapat tercapai.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang terdapat dalam perusahaan ini adalah terdapatnya stasiun kerja yang *delay* di stasiun 2, 4, 5, 7, 9, 10, 14, 15, dan 16 serta penumpukan di stasiun 3, 8, 11, 12, 13, dan 17 pada lintasan produksi kemeja lengan panjang (*mass production*) dan target produksi perusahaan tidak tercapai.

Dengan dilakukannya penyeimbangan di lintasan produksi diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam upaya mencapai target produksi perusahaan.

### 1.3. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah dan asumsi dilakukan agar ruang lingkup permasalahan lebih terspesifikasi dan tidak terlalu luas. Pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Produk yang diamati adalah produk kemeja lengan panjang dewasa karena produk ini dikerjakan secara *mass production*.

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mesin yang digunakan dalam kondisi baik.
2. Tidak dilakukan penambahan mesin.
3. Bahan baku yang akan digunakan selalu tersedia.

### 1.4. Perumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang akan diteliti:

1. Bagaimana kelemahan lintasan produksi sekarang?
2. Bagaimana penyusunan lintasan produksi yang seharusnya diterapkan perusahaan?
3. Apa manfaat penerapan lintasan produksi yang diusulkan?

### 1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kelemahan lintasan produksi saat ini.
2. Memberikan usulan penyusunan lintasan produksi yang seharusnya diterapkan perusahaan.
3. Menjelaskan manfaat penerapan lintasan produksi yang diusulkan.

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan:  
Mendapat usulan perbaikan stasiun kerja yang lebih baik dari yang ada saat ini.
2. Bagi penulis:  
Mampu menerapkan teori *line balancing* yang sudah dipelajari dalam kasus nyata pada perusahaan manufaktur.

### 1.6. Sistematika Penulisan

#### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

#### BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori dan pengertian berkenaan dengan topik tugas akhir yang berguna sebagai pedoman dalam penelitian dan pembuatan tugas akhir ini.

#### BAB 3 SISTEMATIKA PENULISAN

Bab ini menjelaskan mengenai perincian struktur kegiatan yang harus dilakukan dalam membuat tugas akhir, mulai dari penelitian pendahuluan, pengolahan data, sampai pada kesimpulan dan saran. Dibuat dalam bentuk *flowchart* berikut keterangannya.

#### BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data yang berkaitan dengan perusahaan seperti: sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, data permintaan dan data lain yang diperlukan sebagai bahan penelitian tugas akhir

#### BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini data-data yang sudah dikumpulkan diolah dengan menggunakan metode sesuai dengan topik tugas akhir kemudian dianalisis sesuai dengan perumusan masalah.

#### BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam menerapkan metode usulan serta saran untuk penelitian lanjutan.